

Pemberdayaan Pedagang Sayur Tradisional Melalui Pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Dan Promosi Digital

Oktavia Nur Ramadhani^{a,1}, Dila Laurencia^{b,2}, Nasywa Aqliyah^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹ onurrahmadani@gmail.com; ² dilalaurencia1@gmail.com; ³ nasywaaqliyah1912@gmail.com;

* onurrahmadani@gmail.com

Abstrak

Perubahan pembayaran digital dan promosi digital yang semakin pesat turut mendorong perlunya adaptasi dalam transaksi dan promosi di lingkungan masyarakat. AZ Fresh Vegetable Kota Tangerang Selatan sebelumnya menggunakan sistem pembayaran tunai dan Promosi hanya melalui orang sekitar, yang dinilai kurang efisien, sulit dilacak, dan rawan kesalahan. Mahasiswa Universitas Pamulang menghadapi tantangan dalam pembayaran digital dan promosi digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi proses pembuatan dan pemanfaatan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai alat pembayaran digital di Pasar tradisional BSD. Tahapan pelaksanaan meliputi observasi awal, penyuluhan manfaat sistem digital, pelatihan pembuatan akun merchant, serta uji coba langsung dalam kegiatan jual beli. Hasil menunjukkan bahwa QRIS diterima dengan baik oleh AZ Fresh Vegetable pasar tradisional BSD dan mulai digunakan secara luas menggantikan pembayaran tunai. Proses transaksi dan promosi menjadi lebih cepat, lebih aman, dan mudah dimonitor. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung dalam penggunaan teknologi finansial yang relevan dengan dunia usaha. Dapat disimpulkan bahwa QRIS memberikan kontribusi terhadap modernisasi sistem transaksi di masyarakat dan mendukung pembelajaran berbasis praktik. Ke depan, disarankan agar mahasiswa memperluas implementasi QRIS dan promosi digital di unit usaha lainnya serta meningkatkan dukungan teknis seperti akses internet.

Kata Kunci: QRIS; promosi digital; transaksi non-tunai; pengabdian mahasiswa kepada masyarakat

Abstract

The rapid evolution of **digital payments** and **digital promotions** has necessitated adaptation in community transactions and promotional activities. Previously, **AZ Fresh Vegetable** in South Tangerang City relied on cash payments and word-of-mouth promotion, which were inefficient, difficult to track, and prone to errors. Students from Universitas Pamulang faced the challenge of implementing digital payment and promotion solutions. This initiative aimed to guide the creation and utilization of **QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)** as a digital payment tool in traditional markets. The implementation involved initial observation, educating on the benefits of digital systems, training on merchant account creation, and direct trials during sales activities. The results showed that QRIS was well-received by AZ Fresh Vegetable in BSD traditional market and has been widely adopted, replacing cash transactions. This shift has made transaction and promotion processes faster, more secure, and easier to monitor. The students also gained hands-on experience with financial technology relevant to the business world. In conclusion, QRIS significantly contributes to

modernizing community transaction systems and supports practice-based learning. Moving forward, it is recommended that students expand QRIS and digital promotion implementation to other business units and improve technical support, such as internet access

Keywords: *QRIS; digital promotion; non-cash transactions; student community service*

PENDAHULUAN

Strategi pemasaran dalam era 4.0, masyarakat kini semakin mengadopsi teknologi dalam berbelanja online, melakukan transaksi online, dan berbagai aktivitas lainnya. Pemanfaatan teknologi dalam marketing menjadi upaya yang sangat mungkin dilakukan dalam kegiatan kewirausahaan serta memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi (Krisnawati, 2018; Mustika, 2019). Oleh karena itu, banyak pengusaha saat ini memasarkan produk mereka melalui platform online. Selain itu, semakin banyak pengusaha yang menerapkan sistem pembayaran dengan menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) karena dinilai lebih praktis dan tidak rumit (Setiawan & Mahyuni, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam **Tri Dharma Perguruan Tinggi**, selain pendidikan dan penelitian. Pengabdian ini menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai sosial dan humanis ke dalam kehidupan nyata masyarakat. Sebagaimana ditegaskan dalam *Panduan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi* oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2020),

Penerapan QRIS dalam Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga memperkenalkan mahasiswa pada ekosistem keuangan digital. Menurut Wicaksono dan Prasetyo (2022), penggunaan QRIS di lingkungan pendidikan dapat menjadi sarana literasi finansial dan digital yang aplikatif serta membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan usaha secara modern.

Oleh karena itu, kegiatan pendampingan pembuatan dan pemanfaatan QRIS di lingkungan mahasiswa menjadi langkah strategis untuk mengintegrasikan pendidikan, kewirausahaan, dan teknologi secara harmonis dan mendorong inklusi keuangan di tingkat mikro (Bank Indonesia, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di Pasar Modern BSD, Jl Letnan Sutopo, Rw. Mekar Jaya, Kec. Serpong, Kota. Tangerang Selatan, Banten, pada tanggal 25 Mei 2025. Pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan secara langsung kepada mitra. Kami memberikan penjelasan interaktif mengenai manfaat dan cara kerja sistem pembayaran digital

(QRIS) dan Promosi digital dengan social media yang ada, disertai simulasi penggunaan aplikasi pembayaran yang relevan.

Prosedur kegiatan dimulai dengan observasi awal terhadap kebiasaan transaksi mitra, kemudian dilanjutkan dengan sesi penyuluhan mengenai literasi keuangan digital, kemudian kami mendampingi langsung proses registrasi akun QRIS mitra dan membantu pemasangan kode QR. Selain itu, dilakukan juga percobaan penggunaan agar mitra paham terhadap penggunaan aplikasi pembayaran dan promosi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem pembayaran digital dalam lingkungan masyarakat melalui pemanfaatan QRIS sebagai metode transaksi non-tunai dan social media sebagai alat Promosi digital. Proses pelaksanaan dilakukan secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan, sosialisasi konsep alat bayar digital, pelatihan teknis, hingga praktik langsung penggunaan QRIS pada aktivitas jual beli di pasar tradisional.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dan social media sebagai alat promosi digital memberikan dampak

positif terhadap efisiensi operasional unit produksi. Mahasiswa dan masyarakat merasakan kemudahan dalam menerima dan melakukan pembayaran tanpa harus menggunakan uang tunai, yang seringkali menjadi kendala dalam pengelolaan keuangan harian. Proses transaksi menjadi lebih cepat dan transparan, serta meminimalkan kesalahan penghitungan, meskipun membutuhkan waktu 2–3 hari untuk proses verifikasi awal (Bank Indonesia, 2021).

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam proses penerapan sistem ini memberikan pengalaman nyata mengenai pengelolaan bisnis berbasis teknologi. Mereka tidak hanya memahami cara kerja sistem pembayaran digital, tetapi juga belajar tentang pentingnya pencatatan keuangan yang tertib, pengelolaan dana, dan pelayanan konsumen secara modern. Aktivitas ini turut mendukung penguatan profil mahasiswa sebagai individu yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Kemdikbud, 2020).

Dari sisi kelembagaan, mahasiswa memperoleh manfaat berupa sistem transaksi yang terdokumentasi secara otomatis, sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Adopsi alat bayar online ini juga mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam mendukung transformasi digital yang

dicanangkan di sektor pendidikan dan ekonomi (Prasetyo & Wicaksono, 2022).

Secara keseluruhan, penerapan sistem pembayaran digital melalui QRIS di lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kegiatan kewirausahaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha, membentuk karakter kewirausahaan digital, serta memperluas akses ke layanan promosi digital.

Tabel 1. Representasi Perubahan Metode Pembayaran yang Tersedia.

Metode pembayaran yang tersedia	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Tunai	Tersedia	Tersedia
QRIS	Tidak Tersedia	Tersedia

Dari tabel tersebut terlihat bahwa QRIS berhasil menjadi metode pembayaran utama di AZ Fresh Vegetable, menggantikan dominasi uang tunai. Sebab, Penggunaan QRIS mobile banking oleh mahasiswa dan masyarakat juga memberikan kontribusi signifikan, menunjukkan adopsi teknologi digital yang luas di lingkungan masyarakat. Sementara itu, pembayaran tunai masih

dipertahankan sebagai opsi alternatif, terutama bagi masyarakat yang belum memiliki akses ke dompet digital. Metode transfer bank manual menurun drastis karena kurang praktis dan memerlukan konfirmasi manual.

Dampak positif lain dari penerapan QRIS adalah meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola transaksi berbasis digital. Mereka terlibat langsung dalam proses pelatihan, penggunaan aplikasi *merchant*. Hal ini sangat mendukung penguatan kompetensi kewirausahaan dan teknologi finansial yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja masa kini.

Adapun beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan jaringan internet di beberapa area Pasar serta masih adanya masyarakat yang belum familiar dengan sistem pembayaran digital. Untuk mengatasi hal ini, maka tidak hanya pembayaran melalukan QRIS dan bisa menggunakan pembayaran manual .

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan QRIS di AZ Fresh Vegetable pasar tradisional BSD Kota Tangerang Selatan memberikan manfaat nyata dalam transformasi transaksi dan pembelajaran berbasis praktik langsung di lingkungan pendidikan (Prasetyo & Wicaksono, 2022).

KESIMPULAN

Implementasi QRIS dan Promosi digital sebagai metode pembayaran digital di AZ Fresh Vegetable pasar tradisional BSD, Kota Tangerang Selatan terbukti meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam proses transaksi dan promosi yang mudah diketahui banyak orang. Sistem ini menggantikan pembayaran tunai dan mempermudah interaksi masyarakat. Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam penggunaan QRIS memberikan pengalaman praktis yang mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan dan literasi teknologi.

Meski ada kendala seperti jaringan internet yang tidak merata dan tingkat pemahaman mahasiswa yang berbeda, pendampingan serta penyediaan fasilitas pendukung berhasil mengurangi hambatan tersebut. Dari sisi manajemen, penggunaan QRIS mempermudah pembayaran dan monitoring transaksi unit produksi secara otomatis.

Dengan demikian, penerapan pembayaran digital dan promosi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional AZ Fresh Vegetable pasar tradisional, tetapi juga memperkuat karakter mahasiswa sebagai individu yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mendukung agenda digitalisasi

di masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar Universitas Pamulang terus melakukan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat secara berkelanjutan, serta meningkatkan bimbingan pendukung agar seluruh mahasiswa dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada pihak Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan atas dukungan dan kerjasamanya. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para masyarakat yang aktif berpartisipasi dalam proses penerapan QRIS. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan kewirausahaan di lingkungan masyarakat



(GAMBAR 1: foto bersama tim PKM).

REFERENSI

- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Al Adawiyah, C. D., & Ranggika, R. (2024) Implementasi QRIS sebagai Metode Pembayaran Digital pada UMKM di Desa Rancabungur PRAXIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.749>
- Bank Indonesia. (2021). Laporan tahunan sistem pembayaran Indonesia 2021. <https://www.bi.go.id/id/statistik/sistem-pembayaran/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (2021). QRIS: Standar Pembayaran Digital Nasional. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/produk-dan-layanan/QRIS/Default.aspx>
- Harahap, M. A. K. (2025) Peningkatan Kapasitas UMKM Melalui Implementasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS) di Kota Pematangsiantar — Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 5(1), 191–
<https://doi.org/10.36985/j6abjs60>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan penyelenggaraan unit produksi di satuan pendidikan. <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Krisnawati, D. (2018). Peran perkembangan teknologi digital pada strategi pemasaran dan jalur distribusi UMKM di Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 6(1), 69-74
- Mayanti, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan user terhadap penerapan Quick Response Indonesia Standard sebagai teknologi pembayaran pada dompet digital. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 25(2), 123-135.
- Bank Indonesia. (2022). Inklusi Keuangan Digital Dorong Pertumbuhan Ekonomi.
- Prasetyo, A. D., & Wicaksono, R. B. (2022). Implementasi QRIS dalam meningkatkan efisiensi transaksi di lingkungan pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 7(2), 85–93.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/4jgqf>